



SIMBOLIS: PJ Wali Kota Yogyakarta Sumadi saat membuka acara Kampung Ramadan Jogokariyan, kemarin.

Buka KRJ, Pemkot Minta Semua Bisa Kelola Sampah

KOTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta resmi membuka pasar sore Kampung Ramadhan Jogokariyan (KRJ), kemarin. Dalam acara itu, Pemkot meminta panitia, pedagang, dan pengunjung diminta ikut serta menyaksikan program pemerintah terkait pengelolaan sampah.

Penjabat (PJ) Walikota Yogyakarta Sumadi menegaskan, agar takmir memperhatikan terkait penanganan sampah. Karena dalam kegiatan itu, melibatkan banyak sekali warga masyarakat. Sehingga kalau tidak terkelola dengan baik, akan menyulitkan masyarakat sendiri.

"Gerakan Zero Sampah Anorganik dan pengelolaan

sampah lainnya, harus diperhatikan sebaik mungkin. Jangan sampai nanti kota Yogyakarta akan menambah *hashtag* buruk. Kalo tidak bisa mengelola dengan baik, akan jadi kota sampah," katanya, kemarin.

Tak hanya itu, takmir juga diminta harus tetap memperhatikan aspek kesehatan. "Meski pandemi sudah melandai, saya sangat berharap harus tetap mengindahkan aspek kesehatan," imbuuhnya.

Masjid Jogokariyan selama ini dikenal konsisten sebagai model pengelolaan masjid yang mampu membangkitkan ekonomi warga sekitar dan jaringan yang dibina masjid. Ikon itu sudah sangat melegenda. "Bahkan hal itu

sudah sampai ke Nusantara dan luar negeri. Sudah terkenal dengan manajemen pengelolaan masjid yang sangat luar biasa," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Kampung Ramadan Jogokariyan Ananda Eka mengatakan, wisatawan dan warga yang berkunjung di pasar sore yang terletak di Jalan Jogokariyan Kota Yogyakarta itu bisa sepuasnya berbelanja aneka takjil yang dijajakan. Tak kurang 280 usaha mikro kecil menengah (UMKM) binaan Masjid Jogokariyan berjejer.

Konsep selalu sama setiap tahunnya. Menyediakan tempat bagi pemilik usaha kuliner, untuk bisa berjualan beragam jenis menu berbuka puasa.

■ Baca **BUKA...** Hal II

Buka KRJ, Pemkot Minta Semua Bisa Kelola Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Masjid Jogokariyan secara rutin juga akan menyediakan 3.000 porsi makanan setiap harinya. Tersaji di halaman masjid saat menjelang Magrib. Diperuntukkan bagi jamaah maupun pengunjung yang ingin berbuka puasa. "Semoga ini dapat menjadi berkah bagi umat muslim yang berpuasa untuk tetap dapat merasakan nikmatnya berbuka," katanya.

Pasar sore KRJ memang

diprioritaskan bagi UMKM binaan masjid dan warga Kampung Jogokaryan. Ini sejalan dengan tujuan dibentuknya KRJ, untuk meningkatkan perekonomian warga Jogokaryan. Sisanya baru dibuka untuk masyarakat umum.

Dari 280 stan UMKM itu, seluruhnya tersebar dari ujung timur hingga ujung barat Jalan Jogokaryan. Stan juga disediakan secara gratis.

"Kami berharap akan banyak kampung yang minimal sama dengan kami. Sehingga bisa meningkatkan ekonomi warga di wilayahnya masing-masing," tuturnya.

Ditanya soal tanggapan terkait pengelolaan sampah, pihaknya memang sudah menyiapkan semuanya. Dan akan ikut serta dalam menyukseskan program pemerintah yang digencarkan belakangan ini. (cr5/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005